



***POLITICAL DOUBLE BIND* SERTA KEBERHASILAN KEBIJAKAN
PEMIMPIN PEREMPUAN DI SELANDIA BARU DAN DENMARK
DALAM MENANGANI PANDEMI COVID-19**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata 1 (S1)

Hubungan Internasional

Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Sekar Arum Jannah

NIM : 14050119140092

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sekar Arum Jannah
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050119140092
3. Tempat / Tanggal Lahir : Bogor, 16 September 2001
4. Departemen / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Cibalagung Atas No. 40, Pasirkuda, Bogor Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi/TA) yang saya tulis berjudul:
POLITICAL DOUBLE BIND SERTA KEBERHASILAN KEBIJAKAN PEMIMPIN PEREMPUAN DI SELANDIA BARU DAN DENMARK DALAM MENANGANI PANDEMI COVID-19

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20%.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya.


Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 14 Agustus 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

1. Dr. Dra. Reni Windiani M.S.

()

2. Ika Riswanti Putranti, AM.d.AK., S.H., M.H. Ph.D.

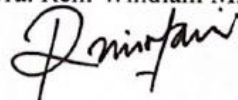
()

Pembuat Pernyataan,



Sekar Arum Jannah
NIM 14050119140092

Ketua Program Studi
Dr. Dra. Reni Windiani M.S.



NIP. 196509031989022001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Political Double Bind* Serta Keberhasilan Kebijakan Pemimpin Perempuan di Selandia Baru dan Denmark dalam Menangani Pandemi Covid-19
Nama Penyusun : Sekar Arum Jannah
NIM : 14050119140092
Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Semarang, 14 Agustus 2023

Dekan



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.

NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan I




Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin

NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Dra. Reni Windiani M.S.

()

2. Ika Riswanti Putranti., AM.d.AK., S.H., M.H. Ph.D.

()

Dosen Penguji :

1. Dewi Setyaningsih S.IP., M.A.

()

2. Dr. Dra. Reni Windiani M.S.

()

3. Ika Riswanti Putranti, AM.d.AK., S.H., M.H. Ph.D.

()

HALAMAN MOTTO

화양연화

“The most beautiful moment in life.”

I live by that word by word.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Ayah dan Mama,

who always believe I will go further.

ABSTRAK

Kemunculan pandemi Covid-19 yang tidak terprediksi sebelumnya memunculkan dampak multidimensional yang sangat kacau. Hal ini disebabkan karena kemunculannya yang tiba-tiba yang membuat banyak negara belum siap menghadapinya. Negara sebagai aktor utama memiliki tanggung jawab untuk melindungi warga negaranya, termasuk dari ancaman terhadap kesehatan dan kesejahteraan hidupnya. Dalam hal ini, pemimpin negara memiliki peran signifikan dalam memimpin respon dalam menangani situasi krisis Covid-19, misalnya melalui perumusan kebijakan. Penyebaran virus Covid-19 di setiap negara terjadi dalam kerangka waktu yang berbeda serta respon kebijakan yang berbeda-beda pula di setiap negara. Pada dasarnya, setiap negara memiliki fokus dan prioritas yang berbeda-beda dalam lingkup nasional. Di tengah-tengah situasi krisis yang terjadi, banyak media arus utama yang justru menyoroti keberhasilan negara-negara yang dipimpin oleh pemimpin perempuan dalam menekan jumlah kasus serta kematian di angka yang lebih rendah apabila dibandingkan dengan beberapa negara yang dipimpin oleh pemimpin laki-laki. Negara yang disoroti adalah Selandia Baru di bawah Perdana Menteri Jacinda Ardern dan Denmark di bawah Perdana Menteri Mette Frederiksen. Keberhasilan ini berkaitan dengan bagaimana pemimpin perempuan mampu menunjukkan aspek *political double bind* dengan menyeimbangkan sifat-sifat maskulin dan feminin dari seorang pemimpin. Sifat-sifat maskulin dan feminin ini banyak dipengaruhi oleh konstruksi sosial karena figur seorang pemimpin yang erat dengan sifat dominan dan agresif yang umumnya dimiliki oleh laki-laki. Keberhasilan ini mematahkan anggapan-anggapan serta stereotip yang menghalangi perempuan untuk menduduki posisi strategis di ranah publik, salah satunya di ranah hubungan internasional yang akan dianalisis melalui kacamata feminisme empiris. Hal ini juga menjadi bentuk reaksi terhadap pandangan tradisional dari hubungan internasional yang sebelumnya seringkali didominasi oleh laki-laki dan meniadakan ruang bagi perempuan. Oleh sebab itu, penelitian ini akan berfokus dalam menyoroti peran perempuan pada posisi strategis di dalam hubungan internasional yang dikaitkan dengan keberhasilannya dalam memimpin penanganan pandemi.

Kata Kunci: Covid-19, pemimpin perempuan, feminisme empiris, *political double bind*, kebijakan nasional

ABSTRACT

The emergence of the unprecedented Covid-19 virus caused an immensely catastrophic multidimensional impact since its sudden appearance had left so many countries unprepared. As the main actor, a state has a sole responsibility to protect its citizens, including from the threats that may threaten their health security and well-being. In this context, the leader of a state has an important role in being a figurehead in handling the Covid-19 crisis, especially through policy-formulation. However, the Covid-19 virus spread in a different time-frame with several policy responses due to the distinct nature of focus and priority at the national level. In spite of that, in the midst of the crisis, many various mainstream media outlets highlight women leaders' significant success in navigating pandemics in their countries with lower confirmed cases and fatality rates compared to other countries led by men leaders. For instance, such as New Zealand under the Prime Minister Jacinda Ardern and Denmark under the Prime Minister Mette Frederiksen. Their outstanding success relates to how women leaders are capable of showing their political double bind aspect by balancing masculine and feminine traits as a leader. The traits are heavily influenced by social constructs. This social construct assumes that a leader figure is attached to traits such as aggressive and dominant that are typically men's traits. Subsequently, this phenomenon breaks stereotypical gender-based assumptions that constraint women to occupy strategic positions in public life, specifically in international relations. Therefore, this thesis will be analyzed through the lens of empirical feminism which is also a form of reaction against traditional views of international relations in general that has been dominated by men and excluded the involvement of women. This thesis will therefore emphasize on the inclusion of women's role in a strategic position in international relations along with their success in handling pandemics.

Keyword: Covid-19, female leadership, empirical feminism, political double bind, national policy

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Political Double Bind serta Keberhasilan Kebijakan Perempuan di Selandia Baru dan Denmark dalam Menangani Pandemi Covid-19”***. Shalawat serta salam senantiasa dipanjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. karena telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Tidak lupa juga atas bantuan dari beberapa pihak. Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa beberapa pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Dra. Reni Windiani M.S., sebagai Kepala Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Diponegoro, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing pertama yang telah mencurahkan tenaga, pikiran, serta ilmunya untuk membantu saya menyelesaikan skripsi.
2. Ika Riswanti Putranti, S.H., M.H., Ph.D, sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Diponegoro, sekaligus Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan saran, ilmu, tenaga, dan waktu untuk membantu menyusun skripsi ini.
3. Dewi Setiyaningsih S.IP., M.A., sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan masukan serta saran
4. Ayah saya, Prasetyo S.E., dan Ibu saya, Ika Romania, S.E. yang telah memberikan segalanya dan mendukung saya dari awal masuk kuliah sampai menyusun skripsi.
5. Kepada Mbak Fitri, yang selalu mendukung dan memberikan afirmasi-afirmasi positif supaya saya lebih percaya diri.
6. Teman terbaik saya, Alvin Ahnaf, yang selalu mendukung dan menemani saya di saat kesulitan.
7. Teman baik saya selama perkuliahan, Nadira, Khonsa, Brina, Neysa, dan Fash. Terima kasih sudah kebersamaan masa-masa kuliah saya dari masih jadi mahasiswa baru sampai sekarang. Hidup di Tembalang rasanya kurang tanpa kehadiran kalian di masa-masa

8. perkuliahan saya.
9. Teman-teman IISMA 2022 University of Pécs, yang sudah menjadi saksi dan menemani saya menyusun skripsi di negeri orang. Terima kasih atas afirmasi positifnya.
10. Teman-teman seperjuangan Hubungan Internasional Angkatan 2019, saya bangga menjadi salah satu bagian dari angkatan ini.
11. Kepada nama-nama yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan semangatnya yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan yang diberikan oleh nama-nama yang disebutkan di atas, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Semoga hal-hal baik yang telah diberikan kepada penulis akan kembali lagi kepada mereka, serta senantiasa diberikan rahmat dan kebahagiaan di dalam hidupnya. Penulis pun turut menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari pembaca agar dapat menjadi acuan serta pedoman bagi penulis kedepannya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri serta bagi pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 14 Agustus 2023

Penulis Skripsi

Sekar Arum Jannah

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Integrasi perempuan sebagai anggota parlemen di negara Skandinavia.....	45
---	----

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Kepentingan Akademik.....	5
1.4.2 Kepentingan Praktis.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	6
1.5.1 State of the Art.....	6
1.5.2 Feminisme Empiris.....	7
1.6 Operasionalisasi Konsep.....	11
1.6.1 Definisi Konsep.....	11
1.6.1.1 Gender.....	11
1.6.1.2 Kepemimpinan Transformasional (Transformational Leadership).....	13
1.6.1.3 Political Double Bind.....	14
1.6.2 Definisi Operasional.....	15
1.6.2.1 Gender.....	15
1.6.2.2 Kepemimpinan Transformasional (Transformational Leadership).....	16
1.6.2.3 Political Double Bind.....	16
1.7 Argumen Penelitian.....	16
1.8 Metode Penelitian.....	16
BAB II PANDEMI COVID-19 DALAM CAKUPAN GLOBAL.....	18
2.1. Pandemi Covid-19 dalam Lingkup Internasional.....	18
2.3. Dampak Multidimensi Pandemi Covid-19.....	25
2.3 Asesmen Gender dalam Partai Politik di Selandia Baru dan Denmark.....	31
2.3.1 Partai Politik Pengusung Jacinda Ardern di Selandia Baru.....	32
2.3.2 Partai Politik Pengusung Mette Frederiksen di Denmark.....	33

BAB III <i>POLITICAL DOUBLE BIND</i> DAN KEBIJAKAN PEMIMPIN PEREMPUAN DI SELANDIA BARU DAN DENMARK DALAM MENANGANI PANDEMI.....	36
3.1 Perempuan dalam Politik Internasional.....	36
3.2 Parlemen Sensitif Gender di Selandia Baru dan Denmark.....	40
3.2.1 Parlemen di Selandia Baru.....	42
3.2.2 Parlemen di Denmark.....	43
3.2.3 Implikasi Partisipasi Perempuan di Parlemen terhadap Kepemimpinan Perempuan... 45	
3.3 <i>Political Double Bind</i> dan Kepemimpinan Transformasional Ketika Pandemi.....	46
3.4 Respon Kebijakan Pandemi oleh Perdana Menteri Perempuan dalam Proses Penanganan Covid-19.....	52
3.4.1 Kebijakan di Selandia Baru.....	52
3.4.1.1 Indikator Sifat Maskulin dalam Respon Pandemi Selandia Baru.....	53
3.4.1.2 Indikator Sifat Feminim dalam Respon Pandemi Selandia Baru.....	55
3.4.2 Kebijakan di Denmark.....	61
3.4.2.1 Indikator Sifat Maskulin dalam Respon Pandemi Denmark.....	61
3.4.2.1 Indikator Sifat Feminim dalam Respon Pandemi Denmark.....	63
3.5 Vaksinasi dan Kerjasama Vaksin pada Situasi Covid-19.....	68
3.5.1 Vaksinasi pada Saat Pandemi di Selandia Baru.....	68
3.5.2 Vaksinasi pada Saat Pandemi di Denmark.....	70
BAB IV PENUTUP.....	73
4.1 Kesimpulan.....	73
4.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77